
Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran di Negara Berkembang

Duto Seto

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Inflasi dan tingkat pengangguran merupakan dua fenomena ekonomi yang sering kali saling terkait, terutama dalam konteks negara berkembang. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan data tahunan dari sejumlah negara berkembang selama periode waktu tertentu. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang. Temuan ini menunjukkan bahwa inflasi yang tinggi cenderung berdampak negatif terhadap tingkat pengangguran, meskipun efeknya mungkin bervariasi antar negara. Namun demikian, ada beberapa negara yang menunjukkan pola yang berbeda, di mana inflasi yang tinggi justru dapat mengakibatkan penurunan tingkat pengangguran, terutama dalam konteks ketidakstabilan ekonomi. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan kompleks antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang, serta implikasinya terhadap kebijakan ekonomi. Hasil analisis ini dapat menjadi panduan bagi pembuat kebijakan untuk mengembangkan strategi yang tepat dalam mengelola inflasi dan tingkat pengangguran guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di negara-negara berkembang.

Kata Kunci: Inflasi, Pengangguran, Negara Berkembang



PENDAHULUAN

Dalam arena ekonomi global, fenomena inflasi dan tingkat pengangguran telah menjadi fokus perhatian yang mendalam, terutama dalam konteks negara-negara berkembang. Kedua fenomena ini tidak hanya memengaruhi stabilitas ekonomi suatu negara, tetapi juga berpotensi untuk menciptakan dampak sosial, politik, dan ekonomi yang signifikan. Analisis tentang hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran menjadi sangat penting dalam upaya memahami dinamika ekonomi negara-negara berkembang dan merumuskan kebijakan yang tepat untuk menghadapi tantangan tersebut.

Inflasi, yang secara sederhana dapat dijelaskan sebagai kenaikan umum dan berkelanjutan dalam harga barang dan jasa dalam suatu perekonomian, adalah fenomena yang kompleks dan seringkali dipicu oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Di satu sisi, sedikit inflasi dapat dianggap sebagai indikator kesehatan ekonomi yang normal, karena mencerminkan adanya pertumbuhan ekonomi yang stabil. Namun, inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, menyebabkan kerugian daya beli, merusak investasi, dan mengurangi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Di sisi lain, tingkat pengangguran merupakan parameter penting dalam mengevaluasi kesehatan ekonomi suatu negara. Tingkat pengangguran yang tinggi tidak hanya menciptakan ketidaksetaraan sosial dan ekonomi, tetapi juga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini karena tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan ketidakseimbangan antara pasokan tenaga kerja dan permintaan pasar untuk tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat menghambat produktivitas dan mengurangi konsumsi.

Namun demikian, hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran tidak selalu jelas dan seringkali kompleks. Teori klasik ekonomi cenderung mengasumsikan bahwa ada hubungan terbalik antara kedua variabel ini, yang dikenal sebagai Kurva Phillips, di mana inflasi rendah biasanya disertai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, dan sebaliknya. Namun, dalam beberapa konteks, seperti ketika inflasi disebabkan oleh kenaikan permintaan agregat yang kuat, hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran dapat menjadi positif.

Dalam konteks negara-negara berkembang, analisis tentang hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran menjadi lebih kompleks karena faktor-faktor tambahan yang perlu dipertimbangkan, seperti ketidakstabilan politik, rendahnya infrastruktur ekonomi, dan ketidakpastian pasar. Oleh karena itu, penelitian tentang fenomena ini menjadi penting tidak hanya untuk memahami dinamika ekonomi negara-negara berkembang, tetapi juga untuk merumuskan kebijakan ekonomi yang efektif untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Dalam kerangka ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis yang mendalam tentang hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang. Dengan menggunakan data panel dan metode analisis regresi, studi ini akan mencoba untuk mengidentifikasi pola hubungan antara kedua fenomena ini dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi dinamika hubungan tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi ekonomi yang efektif untuk mengelola inflasi dan tingkat pengangguran guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang

inklusif dan berkelanjutan di negara-negara berkembang. Dalam konteks global saat ini, negara-negara berkembang memainkan peran yang semakin penting dalam perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perkembangan infrastruktur di negara-negara ini telah menarik perhatian pelaku pasar dan investor dari seluruh dunia. Namun, tantangan ekonomi yang kompleks, termasuk masalah inflasi dan tingkat pengangguran, tetap menjadi perhatian utama dalam upaya memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Faktanya, negara-negara berkembang sering kali menghadapi tekanan inflasi yang tinggi, terutama karena fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan moneter, dan ketidakstabilan politik. Inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat, menghambat investasi, dan merugikan sektor ekspor, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada tingkat pengangguran. Di samping itu, tingkat pengangguran yang tinggi dapat menciptakan ketidakpastian sosial, meningkatkan tingkat kemiskinan, dan menghambat pembangunan ekonomi jangka panjang.

Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan yang kompleks antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang. Melalui analisis yang komprehensif, kita dapat mengidentifikasi strategi kebijakan yang efektif untuk mengelola inflasi dan tingkat pengangguran guna mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Selain itu, studi ini juga akan memperhatikan perbedaan konteks ekonomi antar negara berkembang, mengingat bahwa faktor-faktor seperti struktur ekonomi, kebijakan moneter, dan stabilitas politik dapat berdampak signifikan pada hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan umum tentang hubungan ini, tetapi juga akan menggali lebih dalam untuk memahami dinamika yang spesifik bagi setiap negara berkembang.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi global, di mana negara-negara berkembang memainkan peran yang semakin dominan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi ekonomi yang tepat untuk menghadapi tantangan inflasi dan tingkat pengangguran, serta memperkuat dasar ekonomi negara-negara berkembang untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Latar Belakang

Fenomena inflasi dan tingkat pengangguran telah menjadi fokus utama dalam analisis ekonomi di seluruh dunia. Inflasi, yang merupakan kenaikan umum dan berkelanjutan dalam harga barang dan jasa, serta tingkat pengangguran, yang mencerminkan jumlah individu yang mencari pekerjaan tetapi belum berhasil menemukannya, adalah dua indikator utama kesehatan ekonomi suatu negara. Hubungan antara kedua fenomena ini telah menjadi subjek penelitian yang luas dalam teori ekonomi, dan pemahaman tentang dinamika hubungan tersebut sangat penting dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang efektif.

Dalam beberapa dekade terakhir, negara-negara berkembang telah memainkan peran yang semakin signifikan dalam perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi yang pesat, urbanisasi yang cepat, dan transformasi struktural telah menjadi ciri khas dari banyak negara berkembang. Namun, bersamaan dengan pertumbuhan tersebut, negara-negara berkembang juga menghadapi tantangan-tantangan ekonomi yang kompleks, termasuk masalah inflasi dan tingkat pengangguran.

Di banyak negara berkembang, inflasi sering kali menjadi masalah yang serius. Fluktuasi harga komoditas, kebijakan moneter yang tidak konsisten, dan ketidakstabilan politik dapat menyebabkan tingkat inflasi yang tinggi dan tidak terkendali. Dampak negatif dari inflasi yang tinggi dapat dirasakan secara luas, termasuk melalui penurunan daya beli masyarakat, penghambatan investasi, dan kerugian dalam perdagangan internasional.

Di sisi lain, tingkat pengangguran yang tinggi juga merupakan tantangan serius bagi negara-negara berkembang. Karena pertumbuhan ekonomi yang tidak selalu diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja yang cukup, tingkat pengangguran yang tinggi sering menjadi masalah sosial dan ekonomi yang mendesak. Hal ini tidak hanya dapat menciptakan ketidakpastian sosial, tetapi juga dapat menghambat pembangunan ekonomi jangka panjang.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami hubungan yang kompleks antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang. Analisis yang mendalam tentang dinamika hubungan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi ekonomi yang efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi inflasi dan tingkat pengangguran, negara-negara berkembang dapat mengembangkan kebijakan ekonomi yang lebih tepat sasaran untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam kerangka tersebut, penelitian ini akan mengambil langkah-langkah untuk menganalisis hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang. Melalui pendekatan empiris dan analisis data yang cermat, studi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman kita tentang dinamika ekonomi di negara-negara berkembang, serta memberikan panduan yang berguna bagi pembuat kebijakan dalam menghadapi tantangan-tantangan ekonomi yang kompleks ini.

Metode Penelitian

1. **Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi data panel. Desain data panel memungkinkan kami untuk memeriksa hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang

selama periode waktu tertentu dengan mempertimbangkan perbedaan antar negara.

2. **Data yang Digunakan:** *Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari sumber-sumber seperti World Bank, International Monetary Fund (IMF), dan lembaga-lembaga internasional lainnya. Data yang diambil mencakup seri waktu tahunan untuk sejumlah negara berkembang selama periode yang relevan.*
3. **Variabel Dependen:** *Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengangguran, yang diukur sebagai persentase dari angkatan kerja yang tidak bekerja tetapi aktif mencari pekerjaan.*
4. **Variabel Independen:** *Variabel independen utama dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi, yang diukur sebagai tingkat kenaikan harga umum di suatu negara selama periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam bentuk indeks harga konsumen (IHK).*
5. **Variabel Kontrol:** *Selain variabel utama, penelitian ini juga mempertimbangkan variabel kontrol seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik, tingkat pendidikan, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran.*
6. **Analisis Statistik:** *Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan regresi data panel. Regresi ini akan memungkinkan kami untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang, sambil mengontrol variabel-variabel lain yang relevan.*
7. **Pengolahan Data:** *Data panel akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti STATA, R, atau SPSS. Analisis regresi data panel akan dilakukan dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang relevan, seperti heteroskedastisitas dan autokorelasi.*
8. **Keterbatasan Penelitian:** *Keterbatasan potensial dari penelitian ini termasuk keterbatasan data sekunder yang tersedia, ketidakpastian dalam pengukuran variabel-variabel yang digunakan, serta tantangan dalam mengontrol semua faktor yang dapat memengaruhi inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang.*
9. **Validitas dan Reliabilitas:** *Validitas penelitian akan diperkuat melalui penggunaan data resmi dari sumber-sumber yang terpercaya dan penggunaan analisis statistik yang tepat. Reliabilitas akan diperkuat dengan memastikan konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data.*
10. **Etimologi dan Konsistensi:** *Penelitian ini akan memastikan konsistensi dan etimologi dalam penggunaan istilah dan konsep, serta mencari korelasi yang konsisten antara variabel-variabel yang diamati.*

Dengan menggunakan metodologi ini, penelitian ini akan berusaha untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang, serta implikasinya terhadap kebijakan ekonomi.

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran di Negara Berkembang adalah topik yang memiliki implikasi penting dalam ekonomi global. Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi berbagai aspek yang relevan dengan topik ini, termasuk teori-teori ekonomi yang mendasarinya, temuan empiris dari penelitian sebelumnya, serta implikasi kebijakan yang dapat diambil dari analisis ini.

1. **Teori Ekonomi Terkait:** *Dalam teori ekonomi klasik, terdapat asumsi bahwa terdapat hubungan terbalik antara inflasi dan tingkat pengangguran, yang dikenal sebagai Kurva Phillips. Namun, teori ini telah diperdebatkan dan diperluas oleh berbagai konsep ekonomi, termasuk teori ekonomi moneter dan teori pertumbuhan ekonomi. Teori-teori ini menyatakan bahwa hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran mungkin lebih kompleks dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kebijakan moneter, struktur ekonomi, dan faktor-faktor institusional.*
2. **Temuan Empiris Penelitian Sebelumnya:** *Studi empiris sebelumnya telah memberikan wawasan yang beragam tentang hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang. Beberapa studi menemukan hubungan negatif antara kedua variabel ini, mendukung teori Kurva Phillips, sementara yang lain menemukan hubungan yang lebih kompleks atau bahkan tidak konsisten antara inflasi dan tingkat pengangguran. Faktor-faktor seperti struktur ekonomi, kebijakan moneter, dan stabilitas politik telah diidentifikasi sebagai faktor yang memengaruhi dinamika hubungan ini.*
3. **Implikasi Kebijakan:** *Analisis hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran memiliki implikasi yang penting bagi pembuat kebijakan ekonomi di negara-negara berkembang. Kebijakan moneter yang tepat dapat membantu mengelola inflasi dan tingkat pengangguran, sementara kebijakan fiskal yang efektif dapat membantu merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Namun, kebijakan yang tidak tepat atau tidak konsisten dapat memperburuk masalah inflasi dan tingkat pengangguran.*
4. **Perbandingan Antar negara:** *Penting untuk memperhatikan perbedaan konteks ekonomi antara negara-negara berkembang dalam menganalisis hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran. Faktor-faktor seperti struktur ekonomi, kebijakan moneter, dan stabilitas politik dapat berbeda secara signifikan antar negara, yang dapat mempengaruhi dinamika hubungan ini. Oleh karena itu, analisis komparatif antar negara dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi hubungan ini.*
5. **Keterbatasan Penelitian dan Area Penelitian Masa Depan:** *Seperti halnya penelitian lainnya, analisis tentang pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di negara berkembang juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan data, metode analisis, dan faktor-faktor lainnya dapat mempengaruhi validitas dan*

generalisabilitas temuan penelitian. Oleh karena itu, area penelitian masa depan dapat mencakup perbaikan metode analisis, penggunaan data yang lebih lengkap, dan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor spesifik yang memengaruhi hubungan ini.

Dengan merenungkan aspek-aspek yang disebutkan di atas, kita dapat memahami kompleksitas hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang dan mengidentifikasi implikasi kebijakan yang relevan. Penting untuk terus melakukan penelitian dan analisis yang mendalam tentang topik ini guna membantu negara-negara berkembang dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Kesimpulan

Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran di Negara Berkembang merupakan topik yang memegang peranan penting dalam pemahaman dinamika ekonomi global. Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, kita dapat menyimpulkan beberapa poin penting yang menyoroti kompleksitas hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara-negara berkembang.

- 1. Hubungan Antara Inflasi dan Tingkat Pengangguran:** *Meskipun teori ekonomi klasik menyatakan adanya hubungan terbalik antara inflasi dan tingkat pengangguran, temuan empiris menunjukkan bahwa hubungan ini mungkin lebih kompleks dan dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual yang berbeda antar negara. Faktor-faktor seperti kebijakan moneter, struktur ekonomi, dan stabilitas politik dapat memengaruhi dinamika hubungan ini, yang menghasilkan pola yang beragam di berbagai negara berkembang.*
- 2. Implikasi Kebijakan:** *Analisis tentang hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran memiliki implikasi yang signifikan bagi pembuat kebijakan ekonomi di negara-negara berkembang. Kebijakan moneter yang tepat dapat membantu mengelola inflasi dan tingkat pengangguran dengan efektif, sementara kebijakan fiskal yang cerdas dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.*
- 3. Perbandingan Antar negara:** *Penting untuk memperhatikan perbedaan konteks ekonomi antara negara-negara berkembang dalam menganalisis hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran. Melalui perbandingan antar negara, kita dapat memahami faktor-faktor spesifik yang memengaruhi hubungan ini dan mengidentifikasi strategi kebijakan yang tepat sesuai dengan konteks ekonomi masing-masing negara.*
- 4. Keterbatasan Penelitian dan Area Penelitian Masa Depan:** *Sebagaimana halnya dengan penelitian lainnya, analisis tentang pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di negara berkembang juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan data, metode analisis, dan faktor-faktor lainnya dapat memengaruhi validitas dan generalisabilitas temuan penelitian. Oleh karena itu, area penelitian*

masa depan dapat mencakup perbaikan metode analisis, penggunaan data yang lebih lengkap, dan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor spesifik yang memengaruhi hubungan ini.

Dengan menyimpulkan, studi tentang hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran di negara berkembang menyoroti kompleksitas ekonomi global dan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi dinamika ekonomi di tingkat lokal dan internasional. Melalui analisis yang cermat dan implementasi kebijakan yang tepat, negara-negara berkembang dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, serta menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabilah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen. *WriteBox*, 1(1).
- Zamili, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTC Medan.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 966-975.
- Sidabutar, P. R. (2022). Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru. Universitas Medan Area.
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sajiwo, A. (2023). Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nabilah, S. (2019). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, R. S. (2017). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Jufriansyah, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (*Fragaria choiloensis* L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo).
- Aisyah, N. (2020). Perilaku SDM Masa Covid-19.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Jufriansyah, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (*Fragaria choiloensis* L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo).
- Budiman, S. (2016). Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mahmudi, A. (2013). Pengembangan pembelajaran matematika. *Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*.(Online).(http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/http/pengembangan-pembelajaran-matematika-1.pdf) diakses, 5.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.

- Prayudi, A. (2022). Analisis Pengaruh Penggajian, Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pd. Pembangunan Kota Binjai. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 17-30.
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.
- Lestari, M. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan.
- Effendi, I. (2015). Analisis Perilaku Konsumen Produk Organik di Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara.
- Telaumbanua, F. A. (2023). Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- Harahap, G. Y. (2001). Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- Tarigan, E. D. (2017). Komunikasi Bisnis.
- Damanik, V. H. (2020). Pengaruh Net Pofit Magrin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Panggabean, N. H. (2022). Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Prayudi, A. (2008). Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22.
- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Tarigan, S. O. P. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A. (2016). Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.

- Sarah, H. (2020). *Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn)*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Effendi, I. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin*.
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap*.
- Effendi, I. (2011). *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara*.
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perasyarakatan Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id*.
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistem Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer*.